



Studi Literatur Kewirausahaan dalam Bidang Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Sebuah Meta Analisis

Valerine Sembiring¹, Alya Afifah², Fatma Tresno Ingtyas³, Laurena Ginting⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: valerinesembiring1@gmail.com, alyaafifah106@gmail.com, fingtyas@yahoo.com, laurenaginting2011@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-09	This study aims to determine the Meta Analysis the effect of Culinary Entrepreneurship on Economic Growth. This research uses Qualitative Method with Meta-analysis Approach that examines 15 scientific articles from various reputable and nationally indexed scientific journals. Data analysis in This research uses descriptive analysis. The results show that Culinary Entrepreneurship has a positive influence on economic growth. Culinary Entrepreneurship has a positive influence on economic growth. Through analysis of data from various sectors of the economy, the findings show that entrepreneurship not only contributes to increasing the income of income, but also strengthens national competitiveness. The results of this study emphasize the importance of adequate policy and infrastructure support to facilitate the development of entrepreneurship as a key strategy in driving sustainable economic growth. However, there are also some challenges challenges faced that result in a negative value between the effect of Culinary Entrepreneurship on Economic Growth such as many entrepreneurs operating on Economic Growth such as many entrepreneurs are operating in the informal sector with small-scale in the informal sector on a small scale that may not contribute substantially to Gross Domestic Product (GDP). substantially to Gross Domestic Product (GDP) or the growing number of entrepreneurs may create excessive competition. the number of entrepreneurs can create excessive competition in the same market without innovation or productivity improvements, resulting in without innovation or productivity gains, thus not leading to meaningful economic growth.
Keywords: <i>Meta Analysis;</i> <i>Culinary</i> <i>Entrepreneurship;</i> <i>Economic Growth.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-09	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Meta Analisis pengaruh Kewirausahaan Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Meta Analisis yang mengkaji 15 artiker ilmiah dari berbagai jurnal ilmiah yang berputasi dan terindeks nasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa Kewirausahaan Kuliner memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui analisis data dari berbagai sektor ekonomi, temuan menunjukkan bahwa kewirausahaan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat daya saing nasional. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan kebijakan dan infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi perkembangan kewirausahaan sebagai strategi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi yang menghasilkan nilai negatif antara pengaruh Kewirausahaan Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi seperti banyak wirausaha yang beroperasi dalam sektor informal dengan skala kecil yang mungkin tidak berkontribusi secara substansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ataupun pertumbuhan jumlah wirausaha bisa menciptakan persaingan yang berlebihan di pasar yang sama tanpa adanya inovasi atau peningkatan produktivitas, sehingga tidak mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang berarti.
Kata kunci: <i>Meta Analisis;</i> <i>Kewirausahaan Kuliner;</i> <i>Pertumbuhan Ekonomi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Suatu bangsa dikatakan makmur perekonomiannya karena dapat menggerakkan semua potensi yang ada baik itu bersumber dari sumber daya alam maupun kemampuan sumber daya manusianya (Rasyiq dkk., 2023). Perekonomian sebuah negara tidak hanya

bergantung pada bagaimana pemerintah mengelola dan mengoperasikan sumber daya alamnya, tetapi juga bagaimana pemerintah dapat mengontrol sektor swasta dengan memberikan regulasi dan fasilitas yang memungkinkan semua orang untuk berinvestasi dalam menggerakkan roda ekonomi negara.

Dalam era globalisasi saat ini, kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi, khususnya di bidang kuliner. Bahkan selama krisis ekonomi, bisnis kuliner dianggap memiliki prospek yang sangat baik (Husen & Jannang, 2023).

Kewirausahaan di bidang kuliner sangat menjanjikan untuk pertumbuhan ekonomi suatu wilayah karena menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing ekonomi wilayah tersebut. Ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi yang tinggi di Indonesia menguntungkan perekonomian, terutama masyarakat setempat, yang mempengaruhi bisnis (Andri dkk., 2023). Kewirausahaan di bidang kuliner mencakup beragam aktivitas, mulai dari restoran, kafe, hingga bisnis makanan inovatif lainnya. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kuliner, banyak entrepreneur yang berinvestasi dalam sektor ini. Sebaliknya, nilai-nilai kewirausahaan dan identitas wirausaha sosial muda dibentuk oleh pentingnya partisipasi mereka dalam kegiatan sosial (Melanie, 2023). Berkembangnya usaha-usaha kuliner baru saat ini menyebabkan banyak para pelaku usaha harus bersaing dengan usaha kuliner lainnya untuk merebut pangsa pasar serta konsumen (Nasution & Faried, 2022). Di masa sekarang, banyak bermunculan usaha-usaha baru yang turut memberikan peran dalam pertumbuhan ekonomi.

Dari beberapa penelitian yang dianalisis, ditemukan bahwa kewirausahaan di bidang kuliner memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Dimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkatkan pendapatan nasional melalui pengembangan ekonomi lokal dan penyediaan lapangan kerja (Kurniawan & Nuringsih, 2022). Pengembangan UMKM adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia (Idayu dkk., 2021). Usaha mikro dan kecil (UMKM) mampu menghasilkan berbagai produk dan jasa, menyerap tenaga kerja, dan berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) (Windusancono, 2021). Karena itu, meningkatkan kesiapan tenaga kerja di sektor ini sangat penting untuk meningkatkan daya serap tenaga kerja di Indonesia (Jannah dkk., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta analisis terhadap studi-studi literatur yang berkaitan dengan kewirausahaan di bidang

kuliner dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Meta analisis ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi oleh para wirausahawan di bidang kuliner. Data menyatakan bahwa Pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam persaingan pasar dan kurangnya dukungan pemerintah. Beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa kendala pada modal menjadi tantangan utama bagi para pelaku usaha (Sudirman dkk., 2020). Sedangkan menurut penelitian lain, kurangnya pemahaman tentang gizi, higienis dan sanitasi, serta keterampilan dalam pengelolaan bisnis menjadi hambatan dalam mengembangkan bisnis kuliner (Sarhini dkk., 2023). Tantangan lain seperti sulitnya perizinan dan tidak tersedianya tempat dan ruang menjadi hambatan yang dapat menyulitkan para wirausahawan. Proses perizinan yang berbelit-belit serta mahalnya tempat sewa menjadi masalah yang harus segera ditindaklanjuti. Upaya mengatasi tantangan ini dapat berupa program pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pelatihan dalam pembuatan kuliner kreatif dan pemasaran digital. (Mandir & Barat, 2023)

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi literatur kewirausahaan dalam bidang kuliner memberikan wawasan yang berharga mengenai dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Meta analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, kewirausahaan di bidang kuliner tetap memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Upaya kolaboratif antara pemerintah dan pelaku bisnis sangat penting untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan dalam industri kuliner, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian secara keseluruhan. Selain itu, peran pemerintah dalam mempromosikan kewirausahaan sosial juga menjadi kunci dalam membangun usaha sosial yang tangguh (Artiyani & Mukhtar, 2024).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Meta Analisis. Penelitian Meta Analisis adalah suatu jenis penelitian yang menelusuri studi-studi yang dapat dianalisis secara statistik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jurnal terkait Kewirausahaan pada Bidang Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang sudah terpublikasi baik secara nasional maupun internasional dengan 15 sampel terkait jurnal Kewirausahaan

pada Bidang Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan rentang tahun 2020-2024.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mencari artikel yang sudah terpublikasi di jurnal melalui Google cendikia. Artikel yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data 15 artikel ilmiah, diperoleh bahwa terdapat pengaruh Kewirausahaan Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Data tersebut didapat dari 15 sampel artikel dengan fokus penelitian seputar Kewirausahaan Kuliner dan Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian ini dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Kewirausahaan Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi

No	Judul	Peneliti	Kewirausahaan Kuliner	Pertumbuhan Ekonomi	Hasil
1	Analisis Pengaruh Usaha Kuliner Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Annona Iltis Faried & Di Kecamatan Medan Selayang	Aditya Farhan (2022)	0,007	0,05	Positif
2	Pengaruh Jumlah Urutun Dan Jumlah Rastahanl Haratunl Insuar. Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Usasni Haralap &Nurul Ekonoml Masyarakat Sumatera Utara. Isayah. (2022)		0,000	0,05	Positif
3	Disrupsi Sektor Urutun Dan Rastahanl Annar & Dian Daryo-Sarya Terhadap Pertumbuhan Satria. (2023)		0,0000	0,05	Positif
4	Analisis Pengaruh Urutun Sektor Moh Faisal Ramadhani. Perdagangan Terhadap Pertumbuhan (2021)		0,000	0,05	Positif
5	Analisis Pengaruh Jumlah Urutun Dan Urutun Gregory. Wiliane Seapan Teapa Kerta Terhadap Rastahanl. Yan N. Purnaduhun Ekonoml Di Kabupaten Walewangko. & Jaelisa I. Mufahana. Surnak. (2023)		0,0010	0,05	Positif
6	Tinjauan Deftar Fiskal, Ekspor, Impor Erii Felitria Rastahanl. Dan Jumlah Urutun Terhadap Luytana & Nurul Hafid. Pertumbuhan Ekonoml Indonesia (2020)		0,0000	0,05	Positif
7	Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Anjelisa Elisabet Siburtan. KeC dan Menengah Terhadap Diky Pevira Pertumbuhan Ekonoml Di Palangka Cepunganga. (2023)		0,42	0,05	Negatif
8	Pengaruh Kinerja UKM Terhadap Dusep Supetama. Eko Pertumbuhan Ekonoml Kabupaten Candra Iwan Aditragroha, Sukahoni. Muhamamad Ansal Nantana & Nosi Yast. (2023)		0,01	0,05	positif
9	Pengaruh Pelatihan Pengembangan Fikrobin, Susanti & Moh. Usaha Kuliner terhadap Pectumbuhan Isl Ghofon. (2023)		0,003	0,05	Positif
10	Pertumbuhan Ekonoml melalui Rusa Mikratal. Fajri. Pengembangan Sistem Keuangan (2022)		0,000	0,05	Positif
11	Pengaruh Perkembangan Ekonoml Nurul Annala Sari. (2020)		0,000	0,05	Positif
12	Pengaruh Oriental Kewirausahaan Ahmad Ferryanyah & Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. (2022)		0,000	0,05	Positif
13	Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Dua Germa & Ajeng Wulia Kewirausahaan Dan Pengembangan Pitaloka A. (2020)		0,000	0,05	Positif
14	Analisis Pengaruh Faktor Informal Dan Turik Siananti. (2020)		17,9	3,16	Positif
15	Strategi Pengembangan UKM Ahmad Shodik Setiawan & Makanan dan Minuman di Kelurahan Dewi Raheti. (2021)		0,901	0,05	Negatif

B. Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan penggabungan terhadap 15 artikel ilmiah dengan metode Meta Analisis, melalui artikel penelitian pada rentang periode 2020-2024. Dari 15 jurnal yang terkait, 13 diantaranya menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil analisis didapati bahwa Kewirausahaan Kuliner memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Dengan menciptakan lapangan kerja baru, kewirausahaan berkontribusi langsung dalam mengurangi tingkat pengangguran. Setiap usaha baru yang dibuka tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli dan konsumsi. Selain itu, kewirausahaan mendorong inovasi dan produktivitas melalui pengenalan metode produksi baru dan produk yang lebih berkualitas. Hal ini berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), yang merupakan indikator utama pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan juga berfungsi sebagai mesin untuk diversifikasi ekonomi, membantu mengurangi kesenjangan antara kelompok masyarakat dan mendukung stabilitas ekonomi dengan meningkatkan pendapatan negara melalui pajak. Dalam konteks era digital, kewirausahaan UMKM semakin penting karena mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing dan membuka akses pasar yang lebih luas.

Teori yang mendukung pengaruh kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain adalah Teori Kewirausahaan yang dikemukakan oleh Joseph Schumpeter (Perelman, 1995). Dalam teorinya, Schumpeter menekankan peran wirausaha sebagai inovator yang memperkenalkan produk dan metode produksi baru. Proses ini, yang dikenal sebagai "destruksi kreatif," memungkinkan inovasi untuk menggantikan cara lama, mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan penciptaan lapangan kerja. Teori ini menunjukkan bahwa kewirausahaan sebagai penggerak utama dalam dinamika pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Namun dibalik 15 Artikel penelitian ditemukan bahwa ada 2 data diantaranya memiliki hasil negatif. Dua jurnal yang mencatat bahwa beberapa tantangan yang perlu dihadapi pada kewirausahaan dibidang kuliner yang menyebabkan hasilnya tidak sesuai. Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatar belaknginya. Pertama, banyak wirausaha yang beroperasi dalam sektor informal dengan skala kecil, yang mungkin tidak berkontribusi secara substansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Selain itu, jika wirausaha tidak didukung oleh infrastruktur yang

memadai, seperti akses ke modal dan pelatihan, usaha mereka cenderung gagal atau stagnan, sehingga tidak memberikan dampak positif bagi ekonomi. Di beberapa kasus, pertumbuhan jumlah wirausaha bisa menciptakan persaingan yang berlebihan di pasar yang sama tanpa adanya inovasi atau peningkatan produktivitas, sehingga tidak mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang berarti. Selain itu, jika kebijakan pemerintah tidak mendukung pengembangan kewirausahaan melalui regulasi yang baik dan lingkungan bisnis yang kondusif, maka potensi kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi akan terhambat.

Oleh karena itu, pengembangan ekosistem kewirausahaan yang kondusif sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil akhir penelitian dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah. Adanya pengaruh Kewirausahaan Kuliner terhadap Pertumbuhan ekonomi, melalui pembukaan lapangan kerja dan produktivitas. Hal ini dapat ditinjau dari data yang bernilai positif antara Kewirausahaan Kuliner dan Pertumbuhan Ekonomi. Meskipun ada tantangan dalam pengembangan kewirausahaan, seperti infrastruktur dan dukungan kebijakan, potensi dampaknya terhadap perekonomian tetap besar, menjadikannya sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk terus mendorong pengembangan kewirausahaan kuliner sebagai strategi penting dalam pertumbuhan ekonomi. Fokus pada peningkatan infrastruktur dan dukungan kebijakan yang mendukung dapat memaksimalkan potensi kewirausahaan kuliner, serta mengurangi tantangan yang ada. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya akan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri, W., Nengsih, T. A., & Sudharyati, N. (2023). Analisis Keberadaan Umkm Di Bidang Kuliner Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 281-294. <https://doi.org/10.55606/Jurimbik.V3i3.564>
- Artiyani, M., & Mukhtar, A. (2024). *Praktik Ekonomi Kreatif Makanan Kuliner Indonesia Dalam Mendukung Wirausaha Muda Siswa Smk*. 3.
- Husen, Z., & Jannang, A. R. (2023). *Bisnis Kuliner Makanan Dan Minuman Sebagai Penggerak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gambesi*. 02(02).
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/Jm001.V7i1.729>
- Jannah, E. M., Rachmadhan, A. A., Meidaliyantisyah, M., & Hendra, J. (2021). The Labor Force Absorption Improvement Of Micro And Small Enterprises (Mses) In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(1), 72. <https://doi.org/10.17977/Um002v13i12021p072>
- Kurniawan, J. H., & Nuringsih, K. (2022). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Makanan Khas Jambi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 176. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V6i1.13357>
- Mandir, S. B., & Barat, J. (2023). *Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan: Promosi Umkm Melalui Kuliner Kreatif Warga Desa Mandalasari, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat*. 02(01).
- Melanie, H. R. (2023). *Young Entrepreneur Dalam Perspektif Model Bisnis*. Open Science

Framework.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/amhpq>

Nasution, D. P., & Faried, A. I. (2022). *Analisis Pengaruh Usaha Kuliner Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Di Kecamatan Medan Selayang*. 7.

Perelman, M. (1995b). Retrospectives: Schumpeter, David Wells, And Creative Destruction. *Journal Of Economic Perspectives*, 9(3), 189–197. <https://doi.org/10.1257/jep.9.3.189>

Rasyiq, D., Zamhari, A., Yahya, M., Daniyasti, N., & Fitriani, A. (2023). Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 953. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.250>

Sarbini, D., Nugroho, Y. S., Lestari, W. D., Sholahuddin, M., & Permatasari, Q. (2023). *Edukasi Gizi, Sanitasi Dan Higienis Guna Peningkatan Daya Saing Usaha Kuliner Di Desa Sekaran*. 6.

Sudirman, F. A., Susilawaty, F. T., & Adam, A. F. (2020). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Industri Kreatif Kuliner Dalam Pencapaian Sdgs. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/10.35724/sjias.v9i1.2804>

Windusancono, B. A. (2021a). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 18(2), 32. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>